

**PENGARUH USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)  
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh

**Yusni Fadilah**

NIM . 19080040

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusni Fadilah  
Nim : 19080040  
Semester / T.A : VIII/2023  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Tempat / Tgl Lahir : Panyabungan III, 03 Januari 2001  
Alamat : Panyabungan III, kec. Panyabungan, kab. Mandailing  
Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :  
**“Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Mandailing Natal”** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, /6 Agustus 2023

Hormat Saya



**Yusni Fadilah**  
NIM. 19080040

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Yusni Fadilah, NIM. 19080040 dengan judul skripsi **"Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Mandailing Natal"** Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyahungan, 16 Agustus 2023

Pembimbing I



Nurintan Siregar, M.E  
NIP. 198610212019032008

Pembimbing II



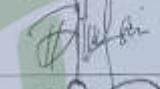
Enni Sari Siregar, M.E  
NIP. 199007302019082001

STAIN MADINA

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Mandailing Natal" dan Yuzeni Fadilah, NIM. 19080040 Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 18 Agustus 2023.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda tangan	Tanggal Persetujuan
1	Paisal Rahmat, M.E NIP. 199210022020121006	Ketua sidang/ Penguji I		18/09/2023
2	Faisal affandi, M.E.I NIP. 198310182019031006	Sekretaris sidang/ Penguji II		15/09/2023
3	Nurintan Siregar, M.E NIP. 198610212019032008	Penguji III		21/09/2023
4	Enni Sari Siregar, M.E NIP. 199007302019082001	Penguji IV		20/09/2023

Panyabungan, September 2023

Mengetahui  
Ketua STAIN Mandailing Natal

  
~~Dr. H. Sumber Mula Harahan, M.Ag~~  
~~NIP. 19700312003121002~~

## ABSTRAK

**Yusni Fadilah (NIM: 19080040). Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Mandailing Natal.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Mandailing Natal dan seberapa besar pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Mandailing Natal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mandailing Natal dan website resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal (<https://mandailingnatakab.bps.go.id>). Sumber data ini terdiri dari seluruh data variabel Jumlah unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan jumlah pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk di Kabupaten Mandailing Natal terdiri dari tahun 2000-2022. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berdasarkan studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian uji t diketahui bahwa variabel Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Mandailing Natal. Kemudian dalam uji koefisien Determinasi R<sup>2</sup> juga dibuktikan dengan nilai sebesar 0,688 atau 68,8%, artinya ada pengaruh antara variabel Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Mandailing Natal sebesar 68,8% sedangkan sisanya 31,2% (100-68,8) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Kesejahteraan Masyarakat*

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Ilahi Robbi yang masih berkenan menyatukan jasad, ruh dan akal hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Mandailing Natal”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntut umatnya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran menuju jalan yang diridhoi Allah SWT.

Selesainya penelitian dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi saran, bimbingan, dan menyumbangkan ide-ide serta tenaga dan material dengan ikhlas. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis sebelum maupun sesudah penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan selaku dosen penguji II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti ucapkan terimakasih.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus dosen penguji I, yang telah memberikan arahan dan bimbingan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti ucapkan terimakasih.
4. Ibu Nur Intan Siregar, M.E sebagai Dosen Pembimbing I, peneliti ucapkan banyak terimakasih, telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, masukan, serta bimbingan yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Enni Sari Siregar, M.E sebagai Dosen Pembimbing II, peneliti ucapkan banyak terimakasih, yang telah sangat sabar dan menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, masukan serta bimbingan yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Serta seluruh Akademika STAIN Mandailing Natal yang telah banyak membantu peneliti dalam memenuhi kelengkapan skripsi ini. Khususnya kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Alm. Abdul Hakim Lubis dan Ibunda tercinta Masitoh Batubara yang telah membimbing, memotivasi, mendukung baik moril dan materil bagi peneliti dan selalu menjadi support system terbaik bagi peneliti.
8. Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada abang peneliti Hasmar Husein, Rahmat Gunawan, dan adik peneliti Muhammad Idris, Riski Alisah, dan Nurul Anggina yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada saudara-saudari serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendo'akan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman Ekonomi Syariah A dan B angkatan 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berartonya pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Kekurangan masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini,

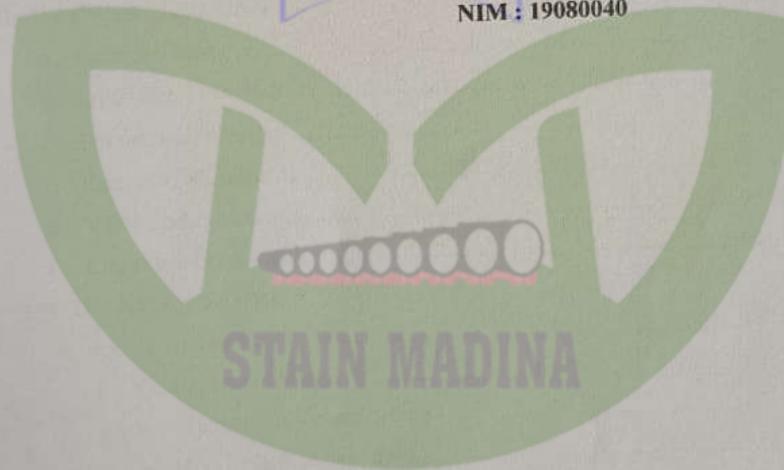
serta pembuatan skripsi selanjutnya. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pribadi peneliti, pembaca dan menjadi pertimbangan bagi dosen pembimbing dalam memberi penilaian.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Panyabungan, 16 Agustus 2023

Peneliti,

القائ  
Yusni Fadilah  
NIM : 19080040



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Indetifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	10
1. Kesejahteraan Masyarakat.....	10
a. Pengertian Kesejahteraan.....	10
b. Indikator Kesejahteraan.....	12
c. Kesejahteraan Menurut Perspektif Syariah.....	19
2. Usaha Mikro Kecil Menengah.....	24
a. Pengertian UMKM.....	24
b. Klasifikasi Dan Karakteristik UMKM.....	26
c. Kekuatan Dan Kelemahan UMKM.....	29
d. UMKM Perspektif Syariah.....	31
B. Penelitian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	36

D. Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
C. Sumber Data .....	38
D. Definisi Operasional .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	41
a. Statistik Deskriptif .....	41
b. Asumsi Klasik .....	41
c. Uji Hipotesis Penelitian .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45
1. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Mandailing Natal .....	45
2. Visi Dan Misi Kabupaten Mandailing Natal .....	46
3. Gambaran Umum Data Penelitian .....	48
B. Hasil Penelitian .....	52
1. Analisis Deskriptif .....	52
2. Uji Asumsi Klasik .....	53
3. Uji Hipotesis Penelitian .....	56
C. Pembahasan .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1.1 Pengeluaran rata-rata per kapita Tahun 2017-2021 .....	4
1.2 Jumlah perkembangan UMKM Tahun 2017-2021 .....	5
4.1 Jumlah perkembangan UMKM Tahun 2010-2021 .....	48
4.2 Pengeluaran rata-rata per kapita Tahun 2010-2021 .....	51
4.3 Rekapitulasi Hasil Analisis Deskriptif .....	52
4.4 Uji Normalitas .....	53
4.5 Uji Linearitas .....	55
4.6 Analisis Regresi Linier Sederhana .....	56
4.7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	58

STAIN MADINA

## DAFTAR GAMBAR

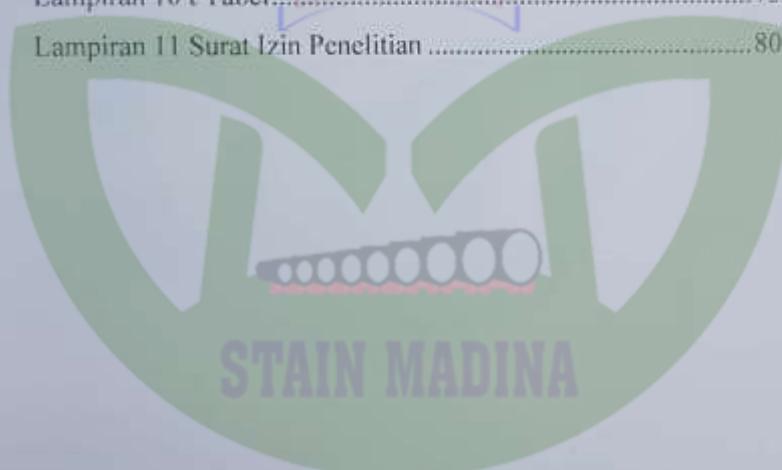
### Gambar

2.1 Kerangka berpikir .....	37
4.1 Grafik P-P Plot Of Regression Standardiz.....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Skripsi.....	ii
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Pembimbing .....	iii
Lampiran 3 Lembar Pengesahan Tim Penguji.....	iv
Lampiran 4 Data Penelitian .....	66
Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Analisis Deskriptif .....	68
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	69
Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis.....	70
Lampiran 8 Data Pengeluaran Perkapita Penduduk .....	71
Lampiran 9 Data Jumlah Unit UMKM Di Kab. Madina.....	73
Lampiran 10 t Tabel.....	75
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian .....	80



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Landasan sistem ekonomi negara diatur dalam pasal 33 dan 34 Undang-Undang Dasar Negara 1945 mengatur tanggungjawab yang dibebankan kepada negara dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat. (Bustamam et al., 2021) berpendapat, bahwa kesejahteraan sosial didefinisikan sebagai suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Dan menurut Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2009 menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Kesejahteraan menjadi bagian penting bagi suatu negara, permasalahan yang dihadapi negara-negara yang sedang berkembang adalah kesejahteraan masyarakatnya. Noveria dalam (Saifudin, 2019) , berpendapat bahwa kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan masyarakat pada kenyataannya memiliki banyak indikator yang dapat diukur. Pengukuran tingkat kesejahteraan seseorang juga sering mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), aspek yang sering digunakan sebagai indikator ukuran kesejahteraan adalah kependudukan, ketenagakerjaan, kesehatan gizi, pendidikan, taraf dan pola konsumsi, kemiskinan, perumahan dan lingkungan, dan sosial lainnya. Menurut (Sukirno, 2012) kesejahteraan ialah aspek yang tidak hanya mementingkan tentang pola konsumsi tetapi pengembangan potensi atau kemampuan setiap manusia menjadi penting sebagai modal dalam mencapai kesejahteraan hidup.

Mandailing Natal adalah sebuah kabupaten yang berada di provinsi Sumatera Utara, yang berbatasan langsung dengan provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Mandailing Natal merupakan pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 1998, dengan luas wilayah 6.620,70 km<sup>2</sup>, terbagi dalam 23 kecamatan dan 407 desa/kelurahan. Jika dilihat dari sensus penduduk tahun 2021, jumlah penduduk wilayah Kabupaten Mandailing Natal mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini bisa dilihat pada tahun 2020 jumlah penduduk sebanyak 472.886 jiwa namun untuk tahun 2021 jumlahnya naik menjadi 478.062 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata sekitar 72 jiwa/km<sup>2</sup> (BPS Mandailing Natal, 2021). Sebenarnya Kabupaten Mandailing Natal belum melakukan pemerataan penduduk antar kecamatan. Sehingga dalam hal ini sebuah negara mempunyai tantangan untuk menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Masyarakat dapat memperoleh imbalan kerja berupa upah yang bisa digunakan untuk mencukupi kebutuhannya. Sehingga peran pemerintah disini harus mengawasi pelaksanaan dari penerapan upah kerja minimum. Jika kita lihat dari data BPS Kabupaten Mandailing Natal, jumlah penduduk usia kerja yaitu 316.829 jiwa yang terdiri dari 221.126 jiwa angkatan kerja dan sisanya sebanyak 13.533 jiwa bukan angkatan kerja (Lubis, 2021).

Jika diamati dari tahun 2018-2022 angka kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Persentase kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal untuk tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 4.12 persen (40.64 ribu jiwa). Namun pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1.64 persen (41.31 ribu jiwa). Begitu juga pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 4.67 persen (43.24 ribu jiwa). Tetapi di tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 40,98 ribu jiwa. Tentu hal ini tidak memperlihatkan keadaan yang sejahtera sesuai dengan pendapat Noveria dalam (Saifudin, 2019) yang menjelaskan bahwa Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa

senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam. .

Ada beberapa indikator kesejahteraan, yaitu pertama berkaitan dengan jumlah pendapatan (berkaitan dengan ekonomi), sehingga pemerintah perlu memperhatikan kondisi usaha, lapangan kerja, dan juga faktor ekonomi lainnya. Pada hal ini, manusia membutuhkan meteri untuk mendapatkan makanan dan kehidupan yang layak untuknya, serta harus memiliki rumah yang mereka tempati untuk tinggal (Subagiyo, 2016). Yang kedua berkaitan dengan pendidikan yang mudah dijangkau. Dengan adanya kualitas pendidikan yang tinggi maka akan meningkatkan kualitas dari sumberdaya manusia sehingga masyarakat akan mudah dalam mencari pekerjaan. Dan yang ketiga berkaitan dengan kesehatan, pemerintah harus memperhatikan kesehatan dari masyarakatnya, karena kesehatan merupakan faktor untuk memperoleh pendapatan dan pendidikan. Apabila dilihat dari presentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir di kabupaten Mandailing Natal tahun 2018-2019 mengalami peningkatan dan tahun 2020-2021 mengalami penurunan. Namun, pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang semula 10,27% pada tahun 2021 menjadi 14,63% pada tahun 2022 (Lubis, 2022).

Perhitungan pendapatan masyarakat umumnya sangat sulit untuk dilakukan pada suatu suvei ataupun sensus. Oleh karena itu, maka untuk menghitung tingkat pendapatan atau penghasilan masyarakat dilakukan dengan menggunakan pendekatan terhadap jumlah pengeluaran terutama pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk (Lubis, 2021). Tingkat kesejahteraan di Mandailing Natal menurut BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional pada tahun 2022 di lihat dari pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran rumah tangga yang dimaksud dibedakan menurut jenisnya, yaitu pengeluaran rumah tangga untuk makanan dan pengeluaran rumah tangga untuk bukan makanan. Melalui

kedua jenis pengeluaran tersebut dapat diketahui jumlah pendapatan dari rumah tangga bersangkutan.

**Tabel 1.1**  
**Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2018-2022**

Tahun	Makanan Rupiah	Bukan Makanan (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)	Perkembangan (%)
2018	494 965	296 789	791 754	-
2019	554 358	310 698	865 054	0,09
2020	540 254	344 741	884 995	0,02
2021	542 045	329 497	871 542	-0,01
2022	616 460	369 593	986 053	0,13

*Sumber* : BPS Kabupaten Mandailing Natal 2022 (diolah)

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Kabupaten Mandailing Natal mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir. Persentase pengeluaran untuk makanan dan bukan makan di Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,09 persen (Rp.865.054). Begitu pula pada tahun 2020 mengalami peningkatan juga yaitu 0,02 persen dalam rupiah (Rp.884.995). Namun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,01 persen (Rp.871.542). Dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,13 persen (Rp. 986.053). Sebagaimana diketahui masalah kesejahteraan adalah masalah yang cenderung sulit untuk diatasi apabila tidak diimbangi dengan kinerja dan komitmen dari pemerintah dan semua pihak dalam masyarakat secara inovatif dan efektif. Melihat kenyataan tersebut pemerintah Kabupaten Mandailing Natal sebagai penanggungjawab di daerah harus pandai dalam mengenali masalah-masalah yang ada di daerahnya serta menggali potensi yang ada untuk dapat memberdayakan masyarakatnya agar dapat mensejahterakan masyarakatnya dan keluar dari lingkaran kemiskinan.

Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan meratanya distribusi pendapatan. Salah satu usaha yang dilakukan untuk menjadikan suatu daerah agar lebih sejahtera

adalah melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pertumbuhan perekonomian masyarakat di kabupaten Mandailing Natal tidak dapat dilepaskan dari peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Di Kabupaten Mandailing Natal, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian yang sangat signifikan. Dapat dilihat dari Perekonomian Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2022 yang tumbuh sebesar 4,34 persen atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 3,20 persen. Salah satu sektor usaha yang memberi peran paling dominan terhadap PDRB Kabupaten Mandailing Natal yaitu, lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 13,84 persen (BPS Kabupaten Mandailing Natal, 2021).

Banyak industri perdagangan maupun jasa yang berkembang di Kabupaten Mandailing Natal terutama di bidang ekonomi dan perdagangan. Pembangunan ekonomi merupakan suatu tahapan kegiatan untuk menjadikan Mandailing Natal lebih maju. Hal ini didukung oleh dominasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam perekonomian di Kabupaten Mandailing Natal yang terus berkembang dari tahun ke tahun. Tabel 1.2 menggambarkan jumlah pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Mandailing Natal, dimana lima tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan, tetapi lain halnya di tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,05 persen (5.926) unit.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah perkembangan UMKM di Kabupaten Mandailing Natal**  
**Tahun 2018-2022**

No	Tahun	Jumlah (Unit)	Perkembangan (%)
1	2018	6.512	-
2	2019	6.697	0,02
3	2020	7.070	0,05
4	2021	5.608	-0,20
5	2022	5.926	0,05

*Sumber* : BPS Kabupaten Mandailing Natal (diolah)

Hubungan antara Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan kesejahteraan masyarakat adalah semakin meningkatnya jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) maka lapangan pekerjaan akan meningkat dan penyerapan tenaga kerja akan semakin banyak dibutuhkan sehingga mengurangi pengangguran atau dengan kata lain akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat didorong oleh munculnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) karena mereka dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan memanfaatkan sumber daya manusia dan alamnya dengan lebih baik. (Saefullah et al., 2022), menjelaskan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi pengangguran. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja yang masih menganggur.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai jumlah unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan jumlah pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Kabupaten Mandailing Natal yang mengalami fluktuasi atau naik turun beberapa tahun terakhir. Dan mengingat kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang cukup dominan dalam pembentukan nilai PDRB Kabupaten Mandailing Natal, secara garis besar kondisi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat menjadi sektor yang potensial untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sebagai salah satu solusi permasalahan tingkat kesejahteraan. Kabupaten Mandailing Natal dengan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang beragam menjadikan keberadaan pelaku UMKM pada kabupaten Mandailing Natal cukup tinggi yang tersebar di 23 kecamatan. Menjalankan kegiatan ekonomi dengan memiliki usaha sendiri sangatlah diminati oleh masyarakat saat ini, yang menyebabkan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) meningkat dengan sangat cepat. Dalam

perkembangan ini pemerintah wajib melaksanakan wewenangnya dalam hal pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk mendorong lajunya ekonomi masyarakat. Peran pemerintah daerah dalam mendorong perekonomian daerah melalui Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberdayaan sangat penting untuk membantu pengembangan usaha masyarakatnya. UMKM yang terdapat di kabupaten Mandailing Natal ini merupakan suatu potensi yang harus dikembangkan.

Adanya UMKM diharapkan agar dapat memberikan kontribusi yang cukup bagus bagi kesejahteraan masyarakat, terutama dalam usaha untuk menanggulangi masalah-masalah umum seperti tingkat kemiskinan yang tinggi, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan dalam distribusi pendapatan, dan aspek negatif lainnya. Peran pemerintah terkait Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia harus mampu mengurangi pengangguran yang meningkat, menanggulangi kemiskinan dengan membantu yang kurang beruntung, dan memastikan pemerataan pendapatan yang dapat meningkatkan kehidupan mereka yang memiliki kendala keuangan tertentu. Serta dapat berperan dalam lingkungan sekitar yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan membawa kesejahteraan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Mandailing Natal.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan apa yang telah dibahas sebelumnya maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tingkat kesejahteraan di Mandailing Natal menurut BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional pada tahun 2022 di lihat dari pengeluaran rumah tangga bahwa pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Kabupaten Mandailing Natal mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir.

2. Jumlah perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Mandailing Natal yang mengalami fluktuasi atau naik turun selama lima tahun terakhir.
3. Salah satu sektor usaha yang memberi peran paling dominan terhadap PDRB Kabupaten Mandailing Natal yaitu, lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 13,84 persen.
4. Kabupaten Mandailing Natal dengan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang beragam menjadikan keberadaan pelaku UMKM pada kabupaten Mandailing Natal cukup tinggi yang tersebar di 23 kecamatan. Dan Menjalankan kegiatan ekonomi dengan memiliki usaha sendiri sangatlah diminati oleh masyarakat saat ini.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya pokok permasalahan dan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti secara khusus membahas tentang pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian memfokuskan pada 1 variabel bebas (X) yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Serta variabel terikat (Y) yaitu Kesejahteraan Masyarakat. Kemudian tempat penelitian yang akan dilakukan hanya di Kabupaten Mandailing Natal.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. apakah ada pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Mandailing Natal?
2. Seberapa besar pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Mandailing Natal?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Mandailing Natal.
2. Dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Mandailing Natal.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, menambah wawasan mengenai Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Mandailing Natal.
2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi akademisi mengenai Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan masyarakat, serta bahan bacaan atau dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi pelaku UMKM dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan tentang perannya dalam mensejahterakan masyarakat serta untuk informasi yang berkaitan dengan pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan masyarakat.
4. Bagi Masyarakat, agar dapat memperoleh pengetahuan mengenai Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Mandailing Natal.
5. Bagi Pemerintah, agar dapat melakukan peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Mandailing Natal melalui pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber bacaan atau dijadikan referensi yang dapat memberikan informasi tambahan lebih lanjut mengenai permasalahan ini.